

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN PRAKTIK
PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT CHIKUNGUNYA DI PUSKESMAS
JATIBARANG KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU

WARTUBI -- E2A205064
(2007 - Skripsi)

Demam chikungunya disebabkan oleh virus chikungunya, genus *Alphavirus* famili *Togaviridae*. Berdasarkan laporan Puskesmas Jatibarang pada bulan Februari 2007 tersangka demam chikungunya di Desa Jatibarang Baru tercatat ada 41 orang. Tujuan dari pada penelitian mengetahui hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dan praktik pencegahan dengan kejadian penyakit chikungunya. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *Case Control Study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kasus tersangka demam chikungunya. Hasil penelitian menunjukkan rerata umur terbanyak 23,2% kelompok umur 44-50 tahun, jenis kelamin 51,2% laki-laki, status gizi 79,2% baik, pencahayaan 69,5% tidak memenuhi syarat, kelembaban 68,3% tidak memenuhi syarat, suhu 70,7% tidak memenuhi syarat, keberadaan tempat penampungan air 97,6% ada dan terbuka, frekuensi membersihkan tempat penampungan air 43,9% lebih dari satu minggu sekali, frekuensi pemberian abate 97,6% lebih dari 3 bulan sekali, frekuensi membersihkan lingkungan rumah 58,5% kurang dari satu minggu sekali, tidak memakai anti nyamuk 96,3%, tidak memakai *repellent* 96,3%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kondisi pencahayaan ($p=0,016$. OR=3,8), kelembaban ($p=0,033$. OR=3,2), suhu ($p=0,008$. OR=4,6), frekuensi membersihkan tempat penampungan air ($p=0,045$. OR=2,75), frekuensi membersihkan lingkungan rumah ($p=0,004$. OR=4,4) dengan kejadian penyakit chikungunya.

Kata Kunci: Lingkungan Rumah, Praktik, Pencegahan, Demam Chikungunya